

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semua kegiatan pekerjaan konstruksi baik bangunan gedung, jalan, jembatan dan bangunan air pasti berhubungan dengan tenaga kerja dan biaya. Untuk menentukan besarnya biaya bangunan (*building cost*) perancangan pekerjaan konstruksi dari suatu bangunan diperlukan suatu acuan dasar. Acuan tersebut adalah analisa biaya konstruksi yang disusun melalui kegiatan penelitian hasil pekerjaan di lapangan.

Nilai upah dari pekerja proyek merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam perencanaan proyek. Besarnya nilai upah dari suatu pekerja ditentukan oleh kemampuan tenaga kerja tersebut yaitu kemampuan pekerja untuk dapat menyelesaikan suatu pekerjaan dalam satuan waktu tertentu. Data hasil pekerjaan tenaga kerja inilah yang nantinya akan membantu kontraktor dalam perbaikan perencanaan proyek yang merupakan salah satu langkah untuk mendapatkan anggaran biaya dan akan menentukan nilai dari besarnya upah yang akan diterima seorang tenaga kerja dalam satu hari untuk satu pekerjaan dengan mengalikannya dengan standard upah yang telah ditetapkan. Hasil pekerjaan tenaga kerja juga dapat berpengaruh terhadap waktu penyelesaian dari suatu proyek. Besarnya hasil pekerjaan tenaga kerja ditentukan dalam indeks satuan kerja dengan suatu Orang-Hari (*Man-Hour*).

Besarnya indeks satuan kerja untuk beberapa pekerjaan dalam proyek konstruksi bangunan telah ditetapkan dalam Standard Nasional Indonesia (SNI) yang digunakan sebagai acuan untuk menyeragamkan dalam penerapan nilai upah pekerjaan. Perhitungan anggaran biaya pada proyek menggunakan indeks satuan kerja yang telah ditetapkan.

Kontraktor dalam mengerjakan suatu pekerjaan konstruksi untuk menghitung suatu analisa harga satuan pekerjaan tidak hanya menggunakan Analisa SNI, tetapi menggunakan perhitungan sendiri. Di dalam perhitungan

sendiri tidak mempunyai patokan koefisien, akan tetapi berdasarkan pengalaman, metode pelaksanaan, kondisi lapangan, peralatan, keadaan cuaca pada saat pekerjaan dilaksanakan serta pengadaan material di sekitar lokasi pekerjaan. Apabila kontraktor menghitung analisa empiris lapangan akan mempunyai kesamaan antara pekerjaan yang satu dengan yang lain, karena analisa tersebut hanya berlaku untuk pekerjaan yang sedang dikerjakan di lokasi tersebut.

Dengan adanya data hasil pekerjaan di lapangan akan membantu kontraktor dalam perbaikan perencanaan skedul proyek dimana dapat diketahui durasi setiap pekerjaan dan jumlah kelompok dengan lebih akurat. Hal ini merupakan salah satu langkah untuk meningkatkan hasil pekerjaan tenaga kerja sebagai suatu upaya memperbaiki nilai hasil pekerjaan tenaga kerja yang ada.

Pendayagunaan tenaga kerja yang kurang baik dan tidak tepat akan menjadi sumber masalah yang sangat besar. Hal ini dikarenakan sumber daya yang sangat penting dalam pelaksanaan suatu proyek. Pelaksanaan suatu proyek harus ada suatu pola pendayagunaan yang tepat agar sasaran yang dicapai dapat terwujud. Produktivitas pekerja merupakan salah satu unsur utama dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan suatu proyek konstruksi, tetapi seringkali penggunaan tenaga kerja tidak efektif, seperti menganggur, mengobrol, makan, minum dan merokok diluar jam istirahat. Oleh karena itu, dalam penulisan tugas akhir ini penulis membahas tentang “**Perbandingan Kemampuan Tenaga Kerja Aktual Dengan Analisa SNI Untuk Pekerjaan Beton Bertulang Dan Pasangan Dinding Pada Pembangunan Gedung**”.

B. Batasan Masalah

Tinjauan ini dibatasi pada:

Membandingkan kemampuan sumber daya tenaga kerja pada pelaksanaan pekerjaan beton bertulang dan pasangan dinding untuk proyek pembangunan ruko.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana kemampuan/produktivitas tenaga kerja di lapangan untuk pekerjaan beton bertulang dan pasangan dinding pada pembangunan ruko dibandingkan dengan analisa SNI.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan/produktivitas tenaga kerja dilapangan untuk pekerjaan beton bertulang dan pasangan dinding dibanding dengan analisa SNI.

E. Manfaat Penelitian

1. Dapat memberikan informasi dan refrensi untuk penulis selanjutnya tentang perbandingan kemampuan tenaga kerja aktual dengan analisa sni untuk pekerjaan beton bertulang dan pasangan dinding pada pembangunan ruko.
2. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan secara umum terutama pada penulis mengenai teknik pelaksanaan yang terjadi di proyek tersebut.
3. Sebagai masukan bagi program studi teknik sipil D3 di dalam mengelola mata kuliah agar sesuai dengan tuntutan lapangan kerja.